

**EVALUASI PROGRAM MAGANG AGRIBISNIS MADRASAH  
ALIYAH PONDOK PESANTREN PERTANIAN DARUL FALLAH  
CIAMPEA BOGOR**

**TESIS**

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

ADANG  
NIM 1709037060



**Uhamka**  
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2019**

## ABSTRAK

*Adang*, Evaluasi Program Magang Agribisnis Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fallah Bogor Tahun 2019. Program Studi Administrasi Pendidikan. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA, Desember 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pelaksanaan magang, (2) mengetahui hasil pelaksanaan magang, dan (3) mengetahui tingkat kesesuaian antara hasil dengan tujuan magang sekolah MA. Darul Fallah Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan model (CIPP) Context, Input, Process, Product. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MA. Darul Fallah Bogor kompetensi Agribisnis.

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, pembimbing magang, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi, observasi dan wawancara. Data analisis menggunakan model analisis interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Komponen *Context*, semua kebijakan yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan program Magang Agribisnis pada komponen *Context* sudah memenuhi syarat.

Komponen *Input*, semua standar kriteria yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan program Magang Agribisnis pada komponen input sudah baik namun terdapat komponen yang belum terpenuhi terkait pembimbing tambahan untuk menunjang kegiatan program Magang Agribisnis ke arah yang lebih baik.

Komponen *Process*, terdapat beberapa standar yang tidak terlaksana seperti tidak dilaksanakannya kegiatan musyawarah, guru kelas/mata pelajaran belum sepenuhnya melaksanakan pendampingan dengan baik, masih terdapat guru yang tidak mendampingi peserta didik, memberikan arahan, ataupun memonitoring terkait program magang.

Komponen *Product*, standar yang telah ditetapkan berdasarkan komponen *product* sudah baik namun ketidak optimalan terjadi pada partisipasi masyarakat sebagai pengawas tidak berjalan dengan baik.

Kata kunci: Evaluasi, Program , Magang Agribisnis

## ABSTRACT

*Adang*, Agribusiness Evaluation Program Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fallah Bogor in 2019. Educational Administration Study Program. Graduate School of Muhammadiyah University Prof.DR. HAMKA, December 2019.

This study aims to: (1) Know the implementation of the apprenticeship, (2) Know the results of the implementation of the apprenticeship, and (3) Know the level of concordance between the results and the goals of the MA. Darul Fallah Bogor. This research is an evaluative study by discussing the model (CIPP) Context, Input, Process, Product. This research was conducted at MA. Darul Fallah Bogor Agribusiness competence.

The subjects of this study were the Principal, the internship supervisor, and the students. Data collection techniques with the study of documentation, observation and interviews. Data analysis uses an interactive analysis model that is collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions.

Context Component, all policies that have been determined for the implementation of the Agribusiness Internship program in the Context component have fulfilled the requirements.

Input Components, all predetermined criteria for the implementation of the Agribusiness Internship program are already good input components but there are no components that have not been met in relation to additional mentors to support Agribusiness Internship program activities towards a better direction.

The Process Component, located in a number of standards that was not implemented in addition to the holding of deliberations, class / subject teachers had not yet completed mentoring with good teachers, there were still teachers who did not accompany students, provided direction, or participated in supporting the apprenticeship program.

Product Components, standard determined based on product components that are already good but not optimal occur in community participation as supervisors are not going well.

Keywords: Evaluation, Program, Agribusiness Internship


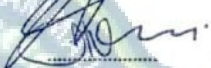
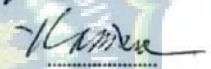
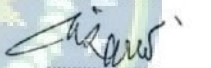
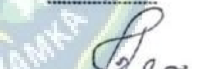
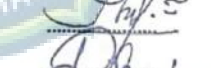
LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PROGRAM MAGANG AGRIBISNIS MADRASAH  
ALYIAH PONDOK PESANTREN PERTANIAN DARUL FALLAH  
CIAMPEA BOGOR

TESIS

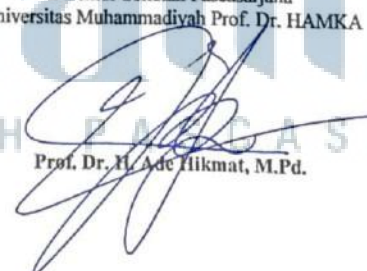
Oleh  
ADANG  
NIM 1709037060

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA  
Tanggal 16 Desember 2019

Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		26/9/20
Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd. (Sekertaris Penguji)		5/8/20
Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah, M.M. (Angota Penguji, Pembimbing 1)		20-1-2020
Dr. H. Dwi Priyono, M.Ed. (Angota Penguji, Pembimbing 2)		6/8/20
Prof. Dr. H. R. Santosa Muwami (Angota Penguji 1)		5/1-'20
Dr. Rismita, M.Pd. (Angota Penguji 2)		10-2-2020

Jakarta, 7 September 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

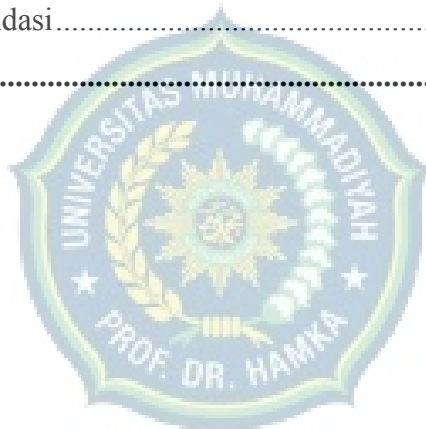
  
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Konsep dan Pedoman magang .....	4
C. Masalah Evaluasi .....	10
1. Fokus Evaluasi.....	10
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
3. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pendidikan Madrasah Aliyah.....	15
2. Prinsip Hubungan Kerjasama .....	17
3. Pengembangan Sumberdaya Manusia .....	18
B. Program Pendidikan dan Pelatihan .....	20
1. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan.....	20
2. Tujuanya Pendidikan dan Pelatihan.....	20
3. <i>Internship</i> (Magang) di MA Darul Fallah.....	21
C. Evaluasi.....	23
1. Pengertian Evaluasi.....	23

2. Tujuan Evaluasi Program.....	31
3. Subjek Evaluasi.....	32
4. Objek Evaluasi.....	33
5. Sasaran Evaluasi .....	35
a.Kemampuan.....	35
b.Kepribadian.....	35
c.Sikap-Sikap.....	36
d.Inteligensi.....	36
D. Model Evaluasi CIPP.....	36
E. Penelitian yang Relevan.....	42
F. Kerangka Pikir.....	43
G. Sinopsis .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
1. Tempat Penelitian.....	46
2. Waktu Penelitian.....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Profil dan Sejarah Singkat Darul Fallah .....	67
B. Temuan Evaluasi.....	75
1. Komponen <i>Context</i> .....	75
2. Komponen <i>Input</i> .....	78
3. Komponen <i>Procces</i> .....	82
4. Komponen <i>Product</i> .....	85
C. Pembahasan.....	87
1. Aspek <i>Context</i> .....	87
2. Aspek <i>Input</i> .....	89

3. Aspek <i>Procces</i> .....	91
4. Aspek <i>Product</i> .....	94
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
1. Hasil Evaluasi Aspek <i>Context</i> .....	99
2. Hasil Evaluasi Aspek <i>Input</i> .....	99
3. Hasil Evaluasi Aspek <i>Procces</i> .....	100
4. Hasil Evaluasi Aspek <i>Product</i> .....	100
B. Saran .....	101
C. Rekomendasi.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>



**Uhamka**  
SEKOLAH PASCASARJANA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pengertian Pemagangan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 definisi pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Dengan begitu program kegiatan pemagangan terhitung penting. Pemagangan sangat penting, melihat kondisi saat ini. Pemagangan dinilai efektif sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM sesuai kebutuhan perusahaan atau pasar kerja. Terdapatnya perubahan struktur dan kualifikasi jabatan di dunia kerja atau industri kurang dapat diantisipasi dengan cepat oleh lembaga pendidikan dan pelatihan, maka program pemagangan menjadi salah satu alternatifnya. Melalui pemagangan diharapkan menghasilkan SDM kompeten dan diharapkan pula adanya penyerapan tenaga kerja untuk mengatasi pengangguran. Perusahaan-perusahaanpun tentu membutuhkan tenaga kerja terampil dan berpengalaman, maka program pemagangan menjembatani terpenuhinya kebutuhan perusahaan tersebut.<sup>1</sup>

Tujuan Pendidikan Nasional menurut Sistem Pendidikan Nasional adalah “untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2013 *tentang ketenaga kerjaan*



dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis”. Kemudian Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional menjelaskan “Sekolah Menengah Pertama adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk jenis pekerjaan tertentu”.<sup>2</sup>

Agama Islam merupakan agama yang amat memperhatikan masalah pendidikan dan pekerjaan. Dalam al-Quran banyak terdapat ayat-ayat yang berhubungan dengan pendidikan dan pekerjaan. Allah berfirman dalam al-Qur’an QS. At-Taubah [9]:105:

أَفِيئْتِكُمْ وَالشَّهَادَةَ الْغَيْبِ عَلِمَ إِلَى وَسْتَرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلِكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَى أَعْمَلُوا وَقُلِ

Uhamka تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ مِمَّا

Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu’min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah)

Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjaka

Persamaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan menengah tingkat atas sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang bertujuan

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*.

menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) di jenjang SMA/MA nantinya ada pengelompokan mata pelajaran berdasarkan minat serta kemampuan akademis siswa, di kurikulum KTSP, pengelompokan tersebut dinamakan penjurusan, dan di lakukan di kelas XI (sebelas) sedangkan di kurikulum 2013 , pengelompokan tersebut di namakan peminatan, dan sudah di mulai dari kelas X (sepuluh) pejurusan/peminatan SMA/MA ada 3 yaitu :

#### 1.) Ilmu Pengetahuan Alam

Penjurusan/peminatan ini lebih fokus kepada mata pelajaran ilmu alam. Yang spesifik di ajarkan adalah Fisika, Kimia, dan Biologi. Matematika yang ada dalam penjurusan ini juga di rancang spesifik untuk lebih cocok dengan ilmu alam.

#### 2.) Ilmu Pengetahuan Sosial

Penjurusan/peminatan ini terfokus kepada mata pelajaran ilmu sosial dan humaniora. Yang spesifik diajarkan adalah Ekonomi, Geografi, Sejarah, serta

Sosiologi & Antropologi. Matematika dalam jurusan ini juga ada, tetapi dirancang untuk lebih sejalan dengan ilmu sosial & Humaniora.

### 3.) Ilmu Bahasa

Penjurusan/peminatan ini terfokus kepada mata pelajaran Bahasa dan Sastra, seperti bahasa dan sastra Indonesia, bahasa dan sastra Inggris, untuk bahasa asing wajib dan pilihan, biasanya tergantung sekolah masing-masing, pilihannya bisa berupa bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Jepang. Meski di peminatan/penjurusan lain ada bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, di penjurusan bahasa ini akan mendalami bahasa-bahasa tersebut secara spesifik serta mencakup ranah sastra juga.

Persamaan MAK/SMK satuan pendidikan ini dibentuk untuk menyediakan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah menurut KKNI lulusan MAK/SMK memiliki level 2 yang berkompeten dan siap bekerja di dunia usaha maupun dunia industri. Tentunya dengan dibekali ilmu atau keterampilan yang diajarkan di MAK/SMK sesuai dengan program keahliannya. Lulusan yang dihasilkan suatu MAK/SMK harus memiliki kompetensi keahlian tertentu sesuai dengan program keahlian masing-masing serta mampu bersaing dengan lulusan lain, serta membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya masing-masing.

## **B. Konsep dan Pedoman Magang**

Magang adalah bagian dari pelatihan kerja, biasanya magang dilakukan oleh siswa tingkat akhir SMK/MAK kelas 3 (Magang) sebagai salah satu syarat utama untuk

menyelesaikan proses pendidikan. Sementara pelatihan kerja biasanya diikuti oleh pekerja yang sudah menandatangani kontrak kerja dengan perusahaan dalam rangka untuk mengembangkan kompetensi kerja dan produktifitas karyawan.

Tujuan magang, Kegiatan magang umumnya diadakan oleh satuan pendidikan seperti SMK/MAK. Magang akan dilakukan siswa sesuai dengan latar belakang studi atau *backgroundnya*, sehingga siswa pun akan lebih siap saat diminta terjun langsung ke lapangan. Untuk menghasilkan siswa yang kompeten di bidangnya, tentu tak hanya diperlukan teori saja namun juga praktik langsung di lapangan.

Berikut ini adalah uraian tujuan magang yang akan dilakukan oleh siswa, yaitu:

a. Menambah wawasan siswa, Kegiatan pembelajaran di dalam ruangan tentu tidak akan maksimal apabila siswa tidak mengembangkannya dengan praktik lapangan. Jika siswa sudah pernah mendapatkan banyak teori saat sekolah, maka siswa perlu mencoba hal baru, contohnya mengikuti kegiatan ekstra untuk menambah wawasan

b. Membina hubungan baik antara sekolah dengan perusahaan penyedia kesempatan magang. Kegiatan magang banyak memberikan dampak positif untuk para siswa. Siswa mendapatkan pengalaman sekaligus sertifikat sebagai bukti telah mengikuti proses magang dan memenuhi kualifikasi yang sudah ditentukan. Sebaliknya, pihak yang memberikan kesempatan magang pun dapat mendapatkan keuntungan karena pekerjaan sulit dapat teratasi dengan inovasi yang dimiliki para siswa magang. Selain itu, kegiatan magang bertujuan untuk

membuat siswa terlatih dalam menghadapi sekaligus mengatasi masalah yang mungkin muncul saat berhadapan langsung di dunia kerja.

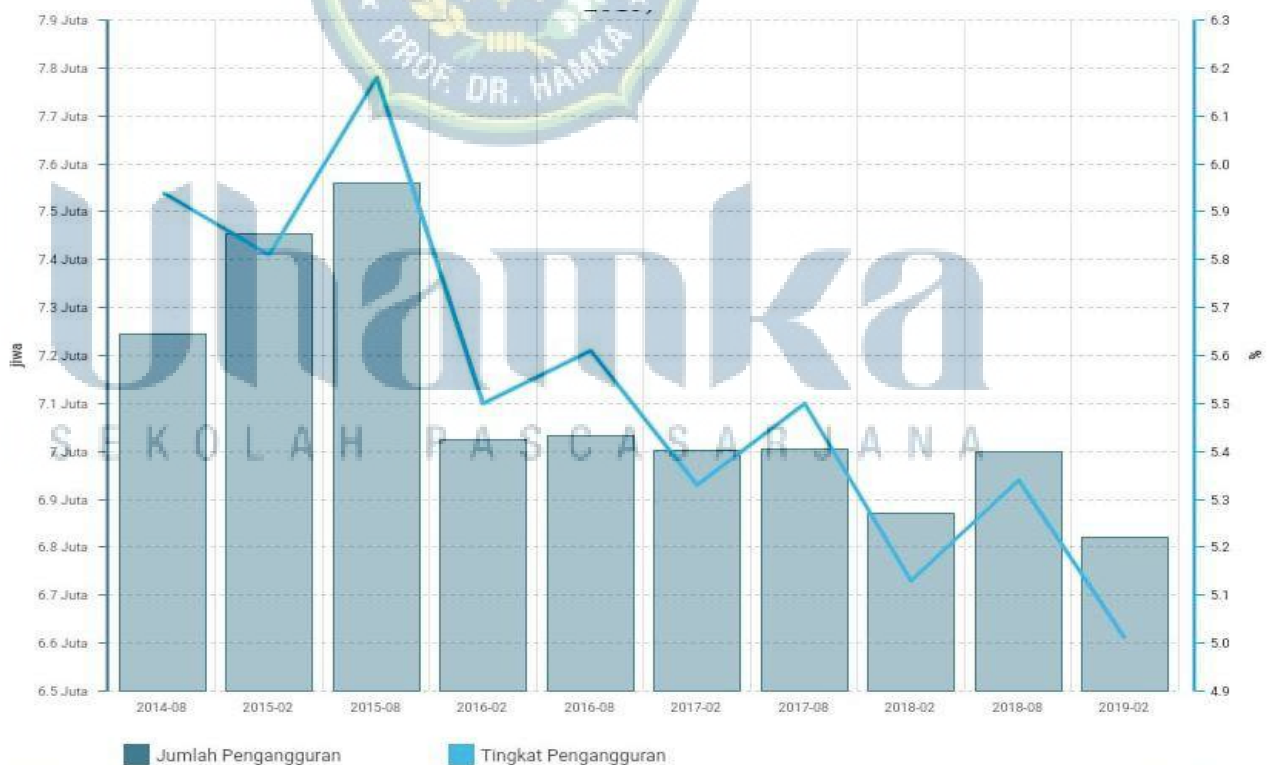
- c. Meningkatkan kualitas siswa, Adanya permasalahan nyata yang ditemui siswa saat ada di lokasi magang menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas siswa. Siswa akan terlatih untuk mengatasi masalah secara kontekstual. Dengan begitu, solusi pada masalah itu dapat langsung diperoleh sekaligus dengan mengaplikasikan teori dan ilmu.

Salah satu bentuk keunikan penyelenggaraan pendidikan di MA Darul Fallah adalah sistem magang bagi peserta didik MA Darul Fallah. Pada umumnya magang ini diterapkan oleh sekolah SMK/MAK, akan tetapi di MA Darul Fallah juga menerapkan sistem magang bagi para siswanya Khususnya kelas XII yang disebut Magang Agribisnis. Di Indonesia, terutama dalam lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional sistem magang khususnya pada MAK disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Saat ini disebut dengan praktik kerja industri (prakerin) yang merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG). PSG di MAK mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 323/U/1997 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda Pada Sekolah Menengah Kejuruan. Kebijakan pendidikan sistem ganda dikembangkan berdasarkan konsep *dual system* di Jerman, yaitu suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, dengan tujuan untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Pernyataan diatas bahwa magang merupakan kompetensi yang harus ditempuh oleh setiap peserta didik yang belajar di MA Darul Fallah, didunia usaha/dunia industri, maupun Agribisnis. Magang merupakan salah satu bentuk implementasi Kebijakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam konsep *link and match* melalui Pendidikan Sistem Ganda antara pendidikan dan dunia kerja.

Dalam lima tahun terakhir jumlah maupun persentase pengangguran menunjukkan penurunan. Meningkatnya jumlah angkatan kerja yang dibarengi dengan jumlah penduduk yang berkerja mampu menekan angka pengangguran mendekati level 5 persen seperti terlihat pada grafik.



Gambar 1  
Grafik Penurunan Tingkat Pengangguran  
BPS April 2019

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah angkatan kerja nasional pada April 2019 mencapai 136,18 juta jiwa. Angka tersebut bertambah 14,13 juta jiwa dibanding 121,87 juta jiwa pada bulan Januari, demikian juga jumlah pekerja bertambah 14,73 juta jiwa menjadi 129,13 juta jiwa dari sebelumnya 114,63 juta jiwa. Alhasil pengangguran berkurang sebanyak 420 juta jiwa menjadi 6,8 juta jiwa atau 5,01 persen dari total angkatan kerja.

Belum sesuainya jenis keahlian lulusan dan kompetensi yang dimiliki dengan permintaan pasar kerja menjadi salah satu kendala dan didukung dengan banyaknya lulusan yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, perbaikan terus menerus dalam proses pembelajaran harus terus diupayakan. Salah satu tahapan yang dilakukan agar terjadi peningkatan adalah dengan melaksanakan evaluasi terhadap program pembelajaran. Evaluasi terhadap pembelajaran lewat program magang) dapat dilakukan penyesuaian dan pembenahan secara berlanjut.

Dalam acara Pendidikan dan Pelatihan Siswa MAK yang dilaksanakan di BLPT pada hari Senin, 14 April 2018 yang lalu. Menurut Susanto mengatasi maraknya pengangguran dengan meningkatkan kompetensi lulusan siswa-siswi MAK khususnya. Lulusan MAK diharapkan mampu bersaing bahkan sampai ke kancah internasional. Materi-materi yang diberikan tidak hanya materi keterampilan dari masing-masing jurusan pada asal sekolahnya, tetapi peserta Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) juga akan dibekali dengan materi yang bisa meningkatkan kepercayaan diri dalam bersaing di dunia kerja kelak. Diharapkan bahwa pendidikan dan pelatihan seperti ini terus berlanjut agar terus bisa meningkatkan SDM MAK yang handal di bidangnya.

Perbandingan jumlah MAK: MA kelak diharapkan mencapai 70 : 30 karena dengan bersekolah di MA siswa akan mendapatkan pelajaran soft skills dan hard skills.<sup>3</sup>

Pelaksanaan Magang MA Darul Fallah dilakukan dengan 2 (dua) gelombang dan setiap kelas dibagi menjadi 2 (dua), nomer urut 1 – 18 pada gelombang I dan nomer urut 19 – 34 pada gelombang II. Sebelum melaksanakan magang semua siswa diberi pembekalan tentang prosedur pelaksanaan magang, 6 bulan sebelum atau pada saat duduk di kelas XI siswa sudah mulai mencari tempat magang, karena magang akan dilaksanakan awal naik kelas XII pada semester 1 (gasal).

Tabel 1  
Pembagian waktu magang

No.	Gelombang	Nomer urut	Bulan
1.	Gelombang I	1-8	1 Agustus sampai 30 Agustus
2.	Gelombang II	9-17	2 Agustus sampai 31 Agustus

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terdapat masalah yang dihadapi mengenai magang agribisnis antara lain, 1) sebagian besar siswa diberikan kesempatan mencari tempat magang sendiri, sehingga siswa asal dapat saja, 2) siswa kurang memperhatikan dalam pembekalan, sehingga prosedur magang tidak diketahui, 3) kurangnya monitoring yang dilakukan kepada siswa di tempat Magang yang ada diluar kota, 4) terdapat siswa yang tidak baik dalam melaksanakan program Magang

<sup>3</sup>Badan pusat statistik provinsi DIY. (2016) *keadaan angkatan kerja daerah istimewa yogyakarta, agustus 2016*. Di akses 11:45 WIB pada 24 Mei 2019



agribisnis, sehingga ditarik dan harus magang di Sekolah, 5) penilaian/evaluasi pada pelaksanaan magang belum terlaksana dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul Fallah pada Kompetensi bidang peternakan mengenai evaluasi pelaksanaan program magang, sehingga peneliti melakukan penelitian ini agar dapat menilai apakah pelaksanaan magang MA Darul Fallah pada Bidang peternakan sudah berjalan baik atau belum. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang “Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Magang Siswa Bidang peternakan MA Darul Fallah Bogor”.

### **C. Masalah Evaluasi**

#### **1. Fokus Evaluasi**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada Evaluasi Program Magang Agribisnis untuk meningkatkan kompetensi para peserta Magang di bidang keahlian masing-masing yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Fallah Bogor.

#### **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian Kualitatif ini dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pertanian Darul Fallah Bogor yang berlokasi di wilayah Kabupaten Bogor dengan Objek penelitian Program Magang Agribisnis. Mengingat banyaknya permasalahan

yang harus dibatasi maka fokus penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan program magang Agribisnis dengan pendekatan CIPP. Adapun ruang lingkup penelitian ini :

- a. Evaluasi Konteks : Kebijakan Program Magang Agribisnis, Latar Belakang Program Magang Agribisnis, Tujuan Program Agribisnis.
- b. Evaluasi Input : Pembimbing magang, Peserta Didik, anggaran, perencanaan, sarana dan prasarana pendukung program magang agribisnis.
- c. Evaluasi Proses : Pelaksanaan Kegiatan Magang Agribisnis, Penilaian kegiatan Magang, pengguna fasilitas program magang.
- d. Evaluasi Produk : Menganalisa pencapaian program magang agribisnis berupa kemampuan kompetensi serta upaya yang dilakukan oleh lembaga dalam menjaga keberlangsungan Program Magang Agribisnis dalam komponen produk evaluasi program.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup evaluasi, maka rumusan masalah evaluasi ini berfokus pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. komponen Konteks (*context*)
  - a. Bagaimana kebijakan program magang agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah ?
  - b. Bagaimana latar belakang Program magang agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah ?
  - c. Apa yang menjadi tujuan Program Magang Agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah?

## 2. Komponen Masukan (*Input*)

- a. Bagaimana kualifikasi dan kompetensi sumberdaya manusia yang terlibat dalam program magang agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah ?
- b. Bagaimana syarat peserta didik yang wajib mengikuti Program Magang Agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah ?
- c. Bagaimana bentuk pendanaan dalam program magang agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah ?
- d. Bagaimana bentuk penjadwalan dalam Program Magang Agribisni di Madrasah Aliyah Darul Fallah ?
- e. Adakah saran penunjang Program Magang Agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah ?

## 3. Komponen Proses (*Procces*)

- a. Bagaimana bentuk pelaksanaan Program Magang Agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah ?
- b. Bagaimana bentuk penilaian program magang agribisni di Madrasah Aliyah Darul Fallah ?
- c. Sudahkah menggunakan fasilitas yang ada dalam pelaksanaan program magang agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah ?

## 4. Komponen Produk (*Product*)

- a. Bagaimana bentuk pengetahuan dan sikap peserta didik selama mengikuti program magang agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah ?

- b. Upaya apakah yang dilakukan oleh lembaga untuk menjaga keberlanjutan program magang agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas proses pelaksanaan magang peserta didik dan kinerja guru pembimbing program magang agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah.
2. Untuk mengetahui komponen hasil pelaksanaan magang (kesiapan kerja peserta didik) program magang agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah.
3. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara komponen hasil dengan tujuan magang menurut buku panduan Program Magang Agribisnis di Madrasah Aliyah Darul Fallah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan penelitian yang sejenis untuk meneliti lebih mendalam.

- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan terhadap sekolah, khususnya pada sekolah Madarasah Aliyah dalam melaksanakan praktik magang pada tahun-tahun pelajaran berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, 1) diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang masalah kependidikan khususnya dalam melaksanakan magang, sebelum nantinya terjun dalam lapangan pekerjaan. 2) diharapkan dapat mendorong peneliti selanjutnya untuk mengangkat masalah-masalah pendidikan khususnya pada pelaksanaan magang MA dari tahun ketahunnya.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan menjadi kritik dan saran yang membangun untuk menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.
- c. Bagi pembimbing peserta Magang, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja selanjutnya.
- d. Bagi MA Darul Fllah hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan saran untuk menentukan kebijakan-kebijakan terkait magang, agar pelaksanaan magang selanjutnya dapat menjadi lebih baik
- e. Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan sebagai referensi untuk mahasiswa yang memiliki penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Ghani Abd. Rahman. (2006). *Evaluasi Pembelajaran Suatu Tinjauan Teoritis*. Dalam *Evaluasi Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Setiadi, Hari., Ghani. Abd. Rahman A., Suyatno (Ed). Jakarta: Uhamka. Press hal 70
- Arikunto Suharsimi dan Abdul Jabar, Cepi Safrudin. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. hal 3
- Arikunto Suharsimi & Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara. hal 4
- Arikunto Suharsimi. (2014). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi Ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara. hal 18
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta. hal 25
- AfandiAnas (2007) dalam tesisnya berjudul *Evaluasi Pelaksanaan Prakerin Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Kota Makasar*, hasil dari penelitiannya keterampilan dasar dalam bekerja secara praktis yang dimiliki siswa masih kurang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DIY. (2016). *Keadaan Angkatan Kerja Daerah Istimewa Yogyakarta, Agustus 2016*. Diakses dari [yogyakarta.bps.go.id](http://yogyakarta.bps.go.id) pukul 11:45 WIB pada 24 mei 2019.
- Banda Aceh Jurnal *Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* volum 3, No 2, Mei 2015
- Bernadatte,Robinson. (2002). *CIPP to Approach Evaluation. Ohio: Collit Project*.  
Muslih. "Analisis Efektivitas Program Magang untuk Sinkronisasi Link and Match Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 14. Nomor 01, April 2014. hal. 64.
- Gustion Doni (2012) dalam tesisnya berjudul *Evaluasi Program Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Palembang*, hasil dari penelitian ini materi yang diberikan kepada siswa kurang, tidak adanya monitoring siswa yang berada di luar kota, tetapi dari tingkat ketercapaian dikategorikan baik dari sisi masukan, proses, dan hasil baik.
- Hamalik Oemar. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007 hal 25
- Ihsanudin Muhammad. 2016. *evaluasi program ekstrakurikuler keahlian di SMK Muhammadiyah prambanan*. Universitas Negeri Yogyakarta 27
- Kaswan. (2011). *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*.

Bandung: Alfabeta. hal 34

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 323/U/1997 *Tentang Kerjasama SMK dengan Dunia Usaha / Dunia Industri (DU/DI).*

Meningkatnya Aka Pengangguran, [edukasi.kompasiana.com](http://edukasi.kompasiana.com) diakses pukul 08-28 WIB tanggal 22 mei 2019

Manjemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu: *Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara. hal 34

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.22/MEN/IX/2009 *tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri.*

Prasetyo Beni (2013) dalam Tesisnya berjudul *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Klaten*, hasil penelitiannya proses pembimbingan terhadap peserta prakerin masih kurang, kurangnya kompetensi keahlian yang dimiliki lulusan SMK.

SudjanaDjuju. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya. hal 19

Sidi Jayuz 2013. [hisyamjayuz.com](http://hisyamjayuz.com). (2013)diakses pukul 08-28 WIB tanggal 28 mei 2019

Stufflebeam, Daniel L., dan Anthony J. Shinkfield. 1985. *Systematic Evaluation.* Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing. hal 195

Suryosubroto. (2004). *Manajemen traning: buku pegangan kuliah untuk mahasiswa program studi manajemen pendidikan.* Yogyakarta: perpustakaan FIP UNY

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta. hal 72

Tayibnapis Yusuf Farida. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta. hal 4

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 *tentang Ketenagakerjaan.*

[wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_di\\_Indonesia](http://wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia) diakses pukul 07-20 WIB tanggal 25 mei 2019